

# PENGARUH WISATA GUNUNG PANDAN DAN JUMLAH PENGUNJUNG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT LOKAL (STUDI KASUS DI DESA SELAMAT KECAMATAN TENGGULUN KABUPATEN ACEH TAMIANG)

KHILDA AMALIA<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI AT) Aceh Tamiang,  
Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Pogram Studi Ekonomi Syari'ah  
Email: [khildaamalia@staiat.ac.id](mailto:khildaamalia@staiat.ac.id)

Receive:  
06/06/2025

Accepted:  
09/06/2025

Publish:  
10/06/2025

Correspondence\*



This work is licensed under the  
[Creative Commons Attribution  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**Abstract** - This research was conducted in Desa Selamat, Tenggulun District, Aceh Tamiang Regency to determine the influence of Gunung Pandan tourism and the number of visitors on the income of the local community. The study used a quantitative approach with a survey method through questionnaires distributed to 50 respondents running businesses around the tourist area. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 27. The results showed that partially, both Gunung Pandan tourism and the number of visitors significantly influenced community income, with significance values of 0.003 and 0.006, respectively. Simultaneously, both variables also had a significant influence with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The coefficient of determination was 65.2%, indicating that tourism and the number of visitors contributed significantly to the increase in local community income around the Gunung Pandan tourist site.

**Keywords** : Gunung Pandan Tourism, Number of Visitors, Local Income

## Introduction

Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui penciptaan peluang usaha dan lapangan kerja. Wisata di Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu destinasi wisata alam yang berpotensi mendukung perekonomian masyarakat sekitar. Namun, dalam beberapa tahun terakhir terjadi penurunan jumlah pengunjung akibat keterbatasan infrastruktur, kurangnya inovasi wisata, serta fasilitas yang kurang terawat. Kondisi ini berdampak pada menurunnya pendapatan masyarakat lokal yang bergantung pada aktivitas ekonomi di kawasan wisata, seperti pedagang, penyedia jasa sewa, dan pengelola penginapan. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah apakah keberadaan wisata Gunung Pandan dan jumlah pengunjung berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh wisata Gunung Pandan dan jumlah pengunjung terhadap pendapatan masyarakat lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel wisata Gunung Pandan dan jumlah pengunjung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,003 dan 0,006. Secara simultan, kedua variabel juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pengelolaan wisata yang baik, peningkatan fasilitas, serta strategi promosi yang efektif dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

## Literature Review

### Background Theory

Penelitian ini didukung oleh beberapa teori utama. Pertama, Teori Pariwisata dari Mathieson and Wall yang menyatakan bahwa pariwisata merupakan aktivitas perjalanan sementara yang mampu menciptakan dampak ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat sekitar. Dalam konteks ini, keberadaan wisata dapat meningkatkan permintaan barang dan jasa lokal sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kedua, Teori Perilaku Konsumen dari Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata dipengaruhi oleh persepsi terhadap daya tarik, aksesibilitas, fasilitas, dan pengalaman yang diperoleh. Teori ini relevan untuk menjelaskan hubungan antara kualitas destinasi wisata dan jumlah pengunjung.

Ketiga, Teori Pendapatan dari Adam Smith menekankan bahwa pendapatan berasal dari aktivitas ekonomi produktif. Semakin besar aktivitas ekonomi yang tercipta akibat sektor pariwisata, semakin besar pula peluang peningkatan pendapatan masyarakat lokal.

### Previous Studies

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara sektor pariwisata dan peningkatan pendapatan masyarakat. Penelitian oleh Nur Febriyanti Liputo dkk. (2023) menemukan bahwa pengembangan desa wisata mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam lokal. Penelitian Rielly Malau dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata.

Selanjutnya, penelitian Ananda Qoriazzuari dkk. (2025) menyimpulkan bahwa peningkatan jumlah pengunjung memberikan manfaat ekonomi bagi sektor perhotelan, kuliner, dan UMKM. Sementara itu, Jelani Yapis (2019) dan Firdaus & Mulia Akbar Santoso (2022) menegaskan bahwa pengembangan pariwisata yang baik mampu menciptakan multiplier effect terhadap ekonomi lokal.

Berdasarkan studi-studi tersebut, terdapat konsensus bahwa pariwisata berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Namun, masih terdapat gap penelitian terkait bagaimana wisata alam spesifik seperti Gunung Pandan dan jumlah pengunjungnya secara simultan memengaruhi pendapatan masyarakat lokal, khususnya di Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang.

### Conceptual Framework (optional)

Kerangka konseptual penelitian ini menjelaskan bahwa Wisata Gunung Pandan (X1) dan Jumlah Pengunjung (X2) merupakan variabel independen yang memengaruhi Pendapatan Masyarakat Lokal (Y) sebagai variabel dependen.

- **X1 (Wisata Gunung Pandan)** diukur melalui indikator: daya tarik wisata alam, aksesibilitas, dan fasilitas pendukung.
- **X2 (Jumlah Pengunjung)** diukur melalui indikator: frekuensi kunjungan, jumlah pengunjung saat hari libur dibanding hari biasa, serta asal daerah pengunjung.

- **Y (Pendapatan Masyarakat Lokal)** diukur melalui perubahan pendapatan sebelum dan sesudah wisata berkembang, pendapatan saat hari libur, serta persepsi kesejahteraan masyarakat.

## Methodology

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh wisata Gunung Pandan dan jumlah pengunjung terhadap pendapatan masyarakat lokal di Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan pelaku usaha di sekitar kawasan wisata, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dokumen pemerintah, dan arsip pendukung lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat lokal yang memiliki usaha di sekitar kawasan wisata, meliputi pedagang makanan dan minuman, penyedia jasa sewa ban, lesehan, penginapan, serta fasilitas toilet dan ruang ganti, dengan total sebanyak 50 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Wisata Gunung Pandan ( $X_1$ ) dan Jumlah Pengunjung ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen adalah Pendapatan Masyarakat Lokal ( $Y$ ). Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak [IBM SPSS Statistics](#) versi 27. Model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan masyarakat lokal
- a = Konstanta
- $b_1, b_2$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Wisata Gunung Pandan
- $X_2$  = Jumlah pengunjung
- e = Error term

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh kedua variabel secara bersama-sama. Selain itu, digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi pendapatan masyarakat lokal.

## Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat lokal yang memiliki usaha di sekitar kawasan wisata, seperti pedagang makanan dan minuman, penyedia jasa sewa ban, lesehan, penginapan, serta pengelola toilet dan ruang ganti. Data primer dipilih karena mampu memberikan informasi langsung mengenai kondisi pendapatan masyarakat dan persepsi mereka terhadap aktivitas pariwisata.

Data sekunder diperoleh dari literatur ilmiah, buku, jurnal, dokumen pemerintah, dan laporan terkait pariwisata di Kabupaten Aceh Tamiang. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis empiris. Total responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 responden.

### Model Development

Model penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori pariwisata dari Mathieson dan Wall (1982), teori perilaku konsumen dari Schiffman dan Kanuk (2007), serta teori pendapatan dari Adam Smith (1776). Model ini menjelaskan bahwa kualitas destinasi wisata dan jumlah pengunjung memengaruhi pendapatan masyarakat lokal.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

- $X_1$  = Wisata Gunung Pandan, dengan indikator: daya tarik wisata alam, aksesibilitas, dan fasilitas pendukung.
- $X_2$  = Jumlah Pengunjung, dengan indikator: frekuensi kunjungan, jumlah pengunjung pada hari libur, dan asal daerah pengunjung.

Variabel dependen:

- $Y$  = Pendapatan Masyarakat Lokal, diukur melalui perubahan pendapatan sebelum dan sesudah perkembangan wisata, pendapatan saat hari libur, dan persepsi kesejahteraan masyarakat.

Hipotesis penelitian:

- H1: Wisata Gunung Pandan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat lokal.
- H2: Jumlah pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat lokal.
- H3: Wisata Gunung Pandan dan jumlah pengunjung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat lokal.

Model persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

### Method

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier berganda. Metode ini dipilih karena mampu mengukur hubungan serta besarnya pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan maupun parsial.

Regresi linier berganda digunakan karena penelitian ini memiliki dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) yang diduga memengaruhi satu variabel terikat ( $Y$ ). Metode ini lebih tepat dibandingkan regresi linier sederhana karena mampu menganalisis kontribusi masing-masing variabel secara terpisah maupun bersama-sama.

Analisis dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27 melalui beberapa tahapan:

1. Uji Validitas untuk memastikan instrumen mengukur variabel yang tepat.
2. Uji Reliabilitas untuk menguji konsistensi instrumen penelitian.
3. Uji Asumsi Klasik, meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas agar model regresi memenuhi syarat statistik.
4. Uji t (Parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Uji F (Simultan) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama.
6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi pendapatan masyarakat lokal.

Metode ini dipilih dibanding metode kualitatif karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel secara statistik dan menghasilkan kesimpulan yang terukur serta objektif.

## Results and Analysis

### Results

50 responden yang merupakan pelaku usaha di sekitar kawasan wisata . Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 35 orang (70%), sedangkan laki-laki sebanyak 15 orang (30%).

Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Wisata Gunung Pandan ( $X_1$ ), Jumlah Pengunjung ( $X_2$ ), dan Pendapatan Masyarakat Lokal ( $Y$ ) dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam analisis. Uji asumsi klasik juga menunjukkan data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa:

- Variabel Wisata Gunung Pandan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat lokal dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ .
- Variabel Jumlah Pengunjung ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat lokal dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ .
- Secara simultan, kedua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat lokal dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Nilai koefisien determinasi ( $R^2 = 0,652$ ) menunjukkan bahwa sebesar 65,2% variasi pendapatan masyarakat lokal dapat dijelaskan oleh variabel wisata Gunung Pandan dan jumlah pengunjung, sedangkan 34,8% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

### Endurance test

Uji ketahanan dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian bersifat konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian dilakukan melalui uji asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi berada di atas 0,05, sehingga data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , yang berarti tidak terdapat korelasi tinggi antarvariabel independen. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan pola sebaran residual yang acak, sehingga model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi seluruh asumsi statistik dan hasil analisis dapat dinyatakan robust (kuat) untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian

### Analysis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas destinasi wisata dan jumlah pengunjung memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Semakin baik daya tarik wisata, aksesibilitas, dan fasilitas pendukung di kawasan , semakin tinggi pula aktivitas ekonomi masyarakat sekitar.

Hasil ini sejalan dengan teori pariwisata dari Mathieson and Wall yang menyatakan bahwa aktivitas wisata menciptakan permintaan ekonomi baru melalui konsumsi barang dan jasa lokal. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Nur Febriyanti Liputo (2023) dan Rielly Malau (2025) yang menyimpulkan bahwa peningkatan jumlah wisatawan berkontribusi positif terhadap pendapatan masyarakat. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap objek wisata alam spesifik, yaitu Gunung Pandan di Desa Selamat, yang sebelumnya belum banyak diteliti secara kuantitatif. Penelitian ini membuktikan bahwa bukan hanya jumlah pengunjung yang penting, tetapi juga kualitas pengelolaan destinasi wisata menjadi faktor penentu keberlanjutan ekonomi lokal.

Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa penurunan jumlah pengunjung akibat fasilitas yang kurang terawat dan minimnya inovasi wisata dapat secara langsung menurunkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan infrastruktur, perawatan fasilitas, serta strategi promosi yang lebih efektif agar manfaat ekonomi dari sektor pariwisata dapat terus berkelanjutan.

## Conclusions and Recommendations

### Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Wisata Gunung Pandan dan jumlah pengunjung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal di sekitar kawasan . Secara parsial, variabel Wisata Gunung Pandan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat dengan nilai signifikansi 0,003, sedangkan jumlah pengunjung berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,006. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat lokal dengan nilai signifikansi 0,000.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas destinasi wisata, yang meliputi daya tarik alam, aksesibilitas, dan fasilitas pendukung, serta tingginya jumlah kunjungan wisatawan, mampu meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat lokal. Nilai koefisien determinasi sebesar 65,2% menunjukkan bahwa sebagian besar peningkatan pendapatan masyarakat dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

### Recommendations

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Bagi Praktisi (Pengelola Wisata dan Masyarakat Lokal):

Pengelola wisata perlu meningkatkan kualitas layanan, menjaga kebersihan, serta merawat fasilitas pendukung agar kenyamanan pengunjung tetap terjaga. Masyarakat lokal juga disarankan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan usaha seperti kuliner, penginapan, dan jasa wisata guna meningkatkan daya saing ekonomi.

Bagi Regulator (Pemerintah):

Pemerintah daerah Kabupaten Aceh Tamiang perlu meningkatkan infrastruktur menuju kawasan wisata, terutama akses jalan, fasilitas umum, dan promosi wisata berbasis digital. Selain itu, pemerintah dapat menyusun program pemberdayaan masyarakat agar manfaat ekonomi dari sektor pariwisata dapat dirasakan lebih merata.

Bagi Akademisi:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti promosi digital, kepuasan wisatawan, kualitas pelayanan, atau faktor kebijakan

pemerintah agar model penelitian menjadi lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode kualitatif atau mixed-method untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak pariwisata terhadap ekonomi masyarakat lokal.

## References

- Al-Qur'an al-Karim. Surah Al-Baqarah, ayat 275.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001) *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Asy'ari, dkk. (2021). "Kajian Konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata". Sebuah Studi Literatur. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama dan Budaya*, 10 – 19.
- Azahra, R. K., & P. k. (2013). "Pengaruh Keberadaan Desa Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol 1 No.1.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). "Statistik Pariwisata Indonesia 2022". Jakarta: BPS.
- Budi Darma, *Statistika Penelitain menggunakan SPSS (uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, regresi linear berganda, uji t, uji f, R2)*. (Jakarta: Geupedia, 2021) hlm, 226.
- Budiastuti, (2022).D. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wecana Media,). Hlm, 68
- Cottam, H. (2021). "Dampak ekonomi dari belanja pariwisata" Studi kasus taman kota. *Ekonomi Pariwisata*, 27(3), 456-472.
- Dinas Pariwisata Kabupaten. (2022). *Laporan Tahunan Pariwisata 2022*. Kabupaten Tenggulun.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2022). *Data Tenaga Kerja di Sektor Pariwisata*. Kabupaten Tenggulun
- Disparpora Aceh Tamiang, (2022) *Profil Objek Wisata Gunung Pandan, Aceh Tamiang: Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Aceh Tamiang*
- Dwi Priyanto, (2011) "buku saku SPSS Analisis Statistic Data. Lebih cepat dan akurat". (Yogyakarta: Mediakom), hal. 80
- Ghodang, H, dan Hantono. (2020). "Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar dan Aplikasi Analisi Regresi dan jalur dengan SPSS". Medan: PT. Penerbit Mitra Grub.
- Ghozali & Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). Hlm 67
- Ghufran, (2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Besar, (*Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*), hlm. 25.
- Hanafi Ahmad, A. (2022). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata, Dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Sosial Ekonomi*

Bisnis, 2(1), 50–61. DOI: <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i1.34>

- Hakim, R. Dkk. 2021. *Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi*. Jurnal Kajian Bimbingan Konseling dalam Pendidikan. Vol. 4, No. 4. Hlm, 268
- Harum Nirwana and Dan Johaidar Mistar, “PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OLAHRAGA REKREASI DI DESA WISATA GUNUNG PANDAN TENGGULUN KABUPATEN ACEH TAMIANG,”  
*Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra (JORS)* :
- Irfan Aulia, 2019 *Analisis Dampak Pariwisata terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Wisata Pentingsari, (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*, hlm. 32.
- Isdarmanto. (2017). *Wisata Dasar-Dasar Kreatif*. Yogyakarta: “Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata”. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan StiPrAm
- Ismail, (2014) *Problematika penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Bastem Kabupaten Luwu. (Palopo: Laporan Hasil Penelitian STAIN Palopo)*, hlm.29
- J. Damanik & H.F. Weber,(2006). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*, (Yogyakarta: Andi Offset), hlm. 43.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.(2020). “*Pedoman Pengembangan Pariwisata Halal Indonesia*”. Jakarta: Kemenparekraf.
- Makwa, H. (2019). *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Desa Tanjung Luar, Lombok Timur*. *Jurnal Humanitas*, 5(2), 108–125.
- Media Aceh Tamiang,(2025). “*Wisata Gunung Pandan, Permata Tersembunyi di Aceh Tamiang*”.
- Miftahul , J. (2021) *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*, *OSF Preprints*, hlm. 238
- Musianto & Lukas S. 2020. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 2. Hlm 32
- Musianto, Lukas S. 2012. Hlm 9
- Noor, Zainul Bahar. Vol. 3, No. 1, 2012. “*Wisata Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam*.” *Jurnal Ekonomi Islam*, hlm. 45–58.
- Nur Febriyanti Liputo et al.2023. “*Pengaruh Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato*”.
- Oka A. Yoeti, (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Bandung: Angkasa), hlm. 25.
- Organisasi Pariwisata Dunia. (2022). *Pariwisata dan ekonomi: Perspektif global. Persatuan negara negara*.

- Prasetyo, B. (2021). Dampak Pariwisata terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Wisata (*Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*).
- Purwanto, A. Dkk. Vol. 2. No. 4.(2021). *Analisis data penelitian marketing: perbandinagn hasil antara amos, smartpls, warppls, dan Spss untuk jumlah sampel*. Jurnal industry manajemen penelitian, 4. hlm, 217
- Rizky, Andi, 2023. Strategi Pengembangan Wisata Alam Gunung Pandan, Banda Aceh: Unsyiah Press.
- Rosmaiti Iswahyudi, 2022. “PENILAIAN KELAYAKAN PENGEMBANGAN EKOWISATA Pemandian Alam Gunung Pandan di Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang,” *Jurnal Belantara* 5, no. 2 (August 10).
- Sadono Sukirno, 2011. *Makroekonomi: Teori Pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, ), hlm. 45
- Serambinews, (2025). “Menikmati Alam Gunung Pandan, Destinasi Wisata di Tengah Hutan Aceh Tamiang”.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). Hlm 98.
- Sujarweni V & Wiratna.2017. *SPSS Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers). Hlm 66.
- Sutopo, 2016. “Analisis Pengaruh Produk Wisata, Persepsi Harga, dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan,” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 10, no. 4, hlm. 10.
- Syahrum & Salim.(2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Ciptapustaka media). Hlm 78
- Tobing, M. (2021). Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Tingkat Penghunian Kamar, dan Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*,3(2), 127–139. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.263>.
- Universitas Islam Negeri Raden Intan Wibowo, S., Rusmana, O., & Zuhelfa, Z. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 1(2), 93–99.
- Wati, A. (2018). “Analisis Peranan Objek Wisata” Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study pada masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu).